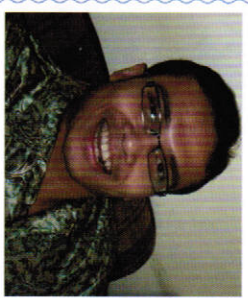


TKI MENJADI PENGUSAHA?

Oleh : Josua Tarigan, MBA



bisnis ini, ia dibantu oleh istrinya dan seorang guru Bahasa Korea.

2. Tabung Uang yang anda dapatkan untuk modal investasi.

Memang banyak kisah yang melibatkan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) akhir-akhir ini, namun banyak juga kisah sukses para TKI yang dapat memanfaatkan peluang yang ada, sehingga nasib mereka berubah dari TKI menjadi pengusaha bahkan ada yang dapat menyelesaikan S1 di negeri orang.

Berikut tiga pembelajaran penting yang anda perlu ambil hikmatnya dari tiga cerita sukses berikut.

1. *Tabung Ilmu yang anda dapatkan.* Sebut saja namanya Budi, saat ini beliau memiliki tiga usaha, yakni Kursus Bahasa Korea, Fotocopy dan Percetakan. Dari tiga bisnis tersebut, ia dapat memperoleh omset 12 juta. Berawal dari TKI di negeri ginseng kemudian menjadi pengusaha yang cukup untuk menghidupi keluarga dan untuk tabungan pendidikan anaknya. Ia benar-benar "menabung" ilmu bahasa Korea yang ia gunakan selama menjadi TKI. Selama kurang lebih 5 tahun membuka lembaga bahasa Korea, terdapat 400 calon TKI yang berguru pada lembaga yang dia dirikan. Dalam melaksanakan

3. Manfaatkan Peluang Untuk Meningkatkan Pendidikan Anda.

Lain negara juga lain peluang, tepatnya

lebih dari 850 TKI di Singapura sibuk meningkatkan pendidikan mereka dengan kuliah di Universitas Terbuka (UT). Mereka hanya perlu membayar 4 dollar Singapura untuk setiap 1 kredit sks. Banyak para majikan mereka yang mengijinkan untuk berkuliah di UT. Cukup banyak dari mereka yang sangat mahir menggunakan bahasa asing, bahkan beberapa mengambil Jurusan Penerjemah Bahasa Inggris. Sebagian juga, seperti Erni mengambil Jurusan yang sangat serius seperti Jurusan S1-Akuntansi, ujar mahasiswa TKI yang sekarang mengijjak semester 4. Kuliah ini mereka jalani dalam 1 hari libur yang diberikan oleh para majikan mereka di Singapura.

Jadi, anda TKI dimanapun sekarang berada, ingat untuk memanfaatkan peluang dan uang yang anda miliki. Jangan terlena dengan waktu yang terus bergerak.

Ora Et Labora.

sambung dari hal. 9

atau yang dapat memberi keadilan kepada saya.

Sayapun melanjutkan masalah majikan yang tidak memberi libur dan gaji under pay. Pertemuan pertama, pilih majikan tidak mau mengadakan perdamaian masalah jumlah tuntutan yang saya ajukan, dan berlanjut ke sidang. Akhirnya hakim memenangkan kasus ini kepada saya. Majikan harus membayar tuntutan yang saya ajukan.

Selanjutnya saya mencoba mencari majikan lagi. Puji Tuhan setelah melalui pengalaman bekerja di beberapa majikan, akhirnya saya mendapatkan majikan yang baik dan mengahgairi saya sampai sekarang. Saya berharap melalui kesaksian ini, bisa memberi kita semua. Pesan saya, apapun yang terjadi dalam hidup ini, jangan pernah tinggalkan Tuhan. Berjalan bersama Dia pasti akan mendapat pertolongan, kekuatan serta jalan keluar yang terbaik.

*Jika kita menginginkan sebuah kejadian terjadi,
syarat utamanya adalah suatu masalah besar*

---000---

*Dan untuk sebuah kejadian yang sangat besar,
syarat utama terjadinya hal tersebut
adalah sebuah ketidakmungkinan*